

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Peningkatan kompetensi strategis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa ditinjau dari keseluruhan siswa.
2. Peningkatan kompetensi strategis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa untuk kategori pengetahuan awal matematika tinggi. Sebaliknya, peningkatan kompetensi strategis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa untuk kategori pengetahuan awal matematika sedang dan rendah.
3. *Self-concept* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* tidak lebih baik atau tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa ditinjau dari keseluruhan siswa atau dapat dikatakan tidak lebih baik.
4. *Self-concept* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* tidak lebih baik atau tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa untuk kategori pengetahuan awal matematika tinggi, sedang dan rendah.
5. Indikator pandangan terhadap matematika, manfaat matematika, minat belajar, mandiri, yakin dapat mengatasi masalah, siap menghadapi tes yang diberikan, mudah beradaptasi dengan situasi baru, dapat bekerjasama, dapat bertanggungjawab, kreatif, berani mengemukakan pendapat, sikap belajar, respon terhadap pujian, optimis, respon terhadap kritikan, rendah diri, mampu memperbaiki diri, pesimis, mengekspresikan perasaan, dan cara menghadapi masalah berpengaruh terhadap *self-concept* matematis siswa.

6. Besarnya pengaruh *self-concept* matematis terhadap peningkatan kompetensi strategis matematis siswa secara keseluruhan adalah 22,8 %.
7. Besarnya pengaruh *self-concept* matematis terhadap peningkatan kompetensi strategis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategis *team-based learning* sebesar 35,3 %, sedangkan besarnya pengaruh *self-concept* matematis terhadap peningkatan kompetensi strategis matematis siswa yang memperoleh pembelajaran biasa sebesar 35,1 %.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, berikut ini akan dikemukakan beberapa implikasi yang dianggap relevan dengan penelitian. Implikasi tersebut antara lain.

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi strategis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Namun untuk siswa yang memiliki kemampuan level tinggi, peningkatan kompetensi strategis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Berdasarkan hasil temuan ini, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan pencapaian kompetensi strategis matematis untuk siswa yang memiliki kemampuan level tinggi dengan jalan:
  - a. memberikan soal latihan yang sesuai dengan level kemampuan siswa, sehingga selain menyampaikan pemahaman mereka kepada siswa yang berkemampuan sedang dan rendah, mereka juga dapat mengasah kemampuan mereka sendiri;
  - b. meningkatkan keaktifan diskusi tim, siswa yang berkemampuan sedang dan rendah dimotivasi agar lebih aktif sehingga siswa yang berkemampuan tinggi tidak merasa paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan tim yang dapat mengurangi kesempatan mereka dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki.

2. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa *self-concept* matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi *team-based learning* tidak berbeda secara signifikan dengan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa baik ditinjau dari keseluruhan siswa maupun berdasarkan kategori PAM. Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa pengaruh *self-concept* matematis terhadap peningkatan kompetensi strategis matematis siswa baik secara keseluruhan maupun berdasarkan pembelajaran yang diberikan kurang dari 50% yang artinya masih dalam kategori kurang. Berdasarkan hasil temuan ini, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan *self-concept* matematis siswa dengan jalan:
  - a. siswa harus dapat melaksanakan tugas perkembangan menurut Havighurst (dalam Pudjijoyanti, 1988, hlm. 44-45) yang dapat mempengaruhi perkembangan konsep diri, antara lain: membina hubungan dengan teman sebaya; menerima peranan sosial; mencapai kemandirian emosi; mampu memilih dan mempersiapkan diri untuk suatu pekerjaan; memiliki kemampuan intelektual yang dibutuhkan; memiliki keinginan serta usaha untuk berperilaku yang bertanggung jawab; memiliki serangkaian nilai dan sistem etika,
  - b. siswa harus mencoba berbagai peran, srtinya siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan diri dan menyesuaikan diri dengan tugas-tugas perkembangannya.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari penelitian ini, diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Strategi *team-based learning* hendaknya menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika di SMK terutama untuk meningkatkan kompetensi strategis matematis siswa.
2. Strategi *team-based learning* dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan kompetensi strategis untuk kategori pengetahuan awal matematika sedang dan rendah.

Krisyanti Amalia, 2014

PENINGKATAN KOMPETENSI STRATEGIS DAN SELF-CONCEPT MATEMATIS SISWA SEKOLAH  
MENENGAH KEJURUAN (SMK) MELALUI STRATEGI TEAM-BASED LEARNING

Universitas Pendidikan Indonesia | \.upi.edu perpustakaan.upi.edu

3. Bagi guru yang ingin menerapkan strategi *team-based learning*, hendaknya mempertimbangkan masalah waktu karena strategi ini lebih baik dilaksanakan dalam periode satu semester agar keterikatan anggota dalam satu tim lebih kuat dan mampu memaksimalkan kompetensi yang dimiliki serta perkembangan *self-concept* matematis siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menerapkan strategi *team-based learning* dalam mengembangkan kompetensi strategis dan *self-concept* matematis, sebaiknya menerapkan strategi ini dengan waktu pelaksanaan yang lebih lama karena *self-concept* siswa tidak dapat dibentuk secara maksimal hanya dalam beberapa kali pertemuan saja. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian dengan menerapkan strategi *team-based learning* untuk meneliti kemampuan matematis lainnya.